

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti harus mengetahui rancangan yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian peneliti memilih rancangan penelitian kualitatif deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Hal ini sesuai dengan perkataan Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong,⁷⁰ penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik, ketika mengikuti kaidah-kaidah dalam meneliti, dalam penelitian kualitatif studi kasus, kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting, peneliti harus terlibat langsung dan masuk ke lapangan penelitian. Sehingga peneliti akan bisa mendapatkan informasi -informasi yang diperlukan.

⁷⁰ Moleong, Lexy J. "*Metode penelitian kualitatif.*" Bandung Rosda Karya.(2007).

lapangan. Peneliti akan menjadi partisipan aktif. Dalam, hal ini, peneliti akan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika mengajar di grup aplikasi whatsapp dan juga mendatangi rumah siswa untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. lokasi Penelitian

Tempat dan waktu penelitian sangatlah penting, tempat yang strategis yang sesuai dengan permasalahan penelitian akan menjadi keunikan tersendiri. Dimana tidak akan ditemui di tempat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di RA Al Hikmah Sumbergempol, tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada bulan November- Juni tahun 2020/2021.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan video. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data

dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yaitu kepala sekolah, 2 orang guru kelas, 2 orang tua siswa dan 1 orang siswa yang ada di RA Al Hikmah Sumber gempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.⁷¹ Untuk memperoleh data di lapangan, penulis mengadakan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu melalui:

⁷¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi...*, hal. 103

1. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷² Jadi, metode observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Penelitian ini hanya menggunakan observasi, yaitu peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang mempengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana guru RA Al Hikmah Doroampel Sumber Gempol Tulungagung dalam Penanaman PAI melalui akhlaqul Karimah pada anak usia 5-6 tahun pada masa pandemi covid -19

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai adalah Guru pendidikan anak usia dini untuk mendapatkan data tentang pengembangan motorik halus. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

⁷² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (: Andi Offset, Yogyakarta, 2006)

Peneliti menggunakan panduan wawancara yang didalamnya berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan butir – butir pertanyaan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara. Proses pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang di teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁷³ Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁷⁴

Menurut Lexy J. Meleong dokumen bisa berupa dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen pribadi bisa berupa, buku harian, surat pribadi, otobiografi. Dokumen resmi ada dua, yaitu: dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berupa

⁷³.Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Negeri Malang, Malang: 2005) hal. 71

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329

bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti: majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.⁷⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi... Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi.

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif.⁷⁶ Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model Interaktif yang

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT.Remaja Rosda Karya, Bandung: 2011), hal.217-219.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Alfabeta, Bandung : 2015), hal.. 334-335

dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁷⁷

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1. Pengumpulan Data

Kegiatan ini adalah merupakan aktivitas peneliti mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷⁸ Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana Meningkatkan bahasa anak dalam mendengar, dalam melihat, dalam meniru dikumpulkan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas atau merangkum, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.⁷⁹ Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan – catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat banyak

⁷⁷ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (California: Sage Publication, 1984) hal. 12

⁷⁸ *Ibid* ; hal. 14

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Alfabeta, Bandung : 2015), hal. 334-335

dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu dipilih hal-hal yang pokok dan disusun secara sistematis.

3. Display Data

Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami berupa grafik, matrik dan chart. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.⁸⁰

Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/katakata), sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa

⁸⁰ *ibid*; hal. 334-335

membedakan informasi atau data yang didapat.⁸¹ Penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya pada titik jenuh. peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

G. Uji Keabsahan

Penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility text*) untuk menguji keabsahan data yang diteliti. Uji kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁸²

Penelitian kualitatif ini, teknik keabsahan data dengan uji kredibilitas yang akan digunakan adalah triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi yaitu triangulasi :

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Alfabeta, Bandung : 2015), hal. 334-335

⁸² *Ibid*; hal. 264

sumber.⁸³ Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Penulis akan menggali data dari guru kelas, wali murid dan siswa untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan beragam metode pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁸⁴ Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi

⁸³ *Ibid*; hal. 270-273

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal.270-273

tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

3. Triangulasi Teori

Proses triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data informasi hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁸⁵

H. Prosedur Penelitian/ Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan 'adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁸⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Alfabeta. Bandung: 2014). hal. 171

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁸⁶

⁸⁶ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Trasito, Bandung : 1996), hal.85-103